

**PENANGGULANGAN KEMISKINAN BERBASIS E-WARONG
PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(Studi E-Warong KUBE Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec.
Gombong Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah)**



Oleh:

Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos

NIM. 1520011034

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos

NIM : 1520011034

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 September 2018

Saya yang menyatakan,



Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos

NIM: 1520011034

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos
NIM : 1520011034
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 September 2018

Saya yang menyatakan,



Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos

NIM: 1520011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-warong Program
Keluarga Harapan (Studi E-Warong KUBE Mugi Barokah
Desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen Prov.
Jawa Tengah)
Nama : Jakra Hadeba Riyadi, S.Sos
NIM : 1520011034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial
Tanggal Ujian : 21 Desember 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.A. (*Master of Arts*)

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-warong
Program Keluarga Harapan (Studi E-Warong KUBE
: Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombang Kab.
Kebumen Prov. Jawa Tengah)

Nama : Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos

NIM : 1520011034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.

Pembimbing/Penguji : Dr. Lathiful Khuluq, BSW., M.A

Penguji : Dr. Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A

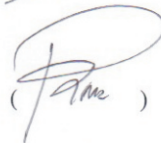
diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : A / 96

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong Program Keluarga Harapan
(Studi E-Warong KUBE Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombang Kab.
Kebumen Prov. Jawa Tengah)

Yang ditulis oleh:

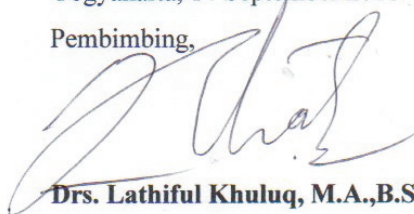
Nama : Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos
NIM : 1520011034
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Of Art.

Wassalamu'alikum wr, wb.

Yogyakarta, 14 September 2018

Pembimbing,



Drs. Lathiful Khuluq, M.A., B.SW., Ph.D

ABSTRAK

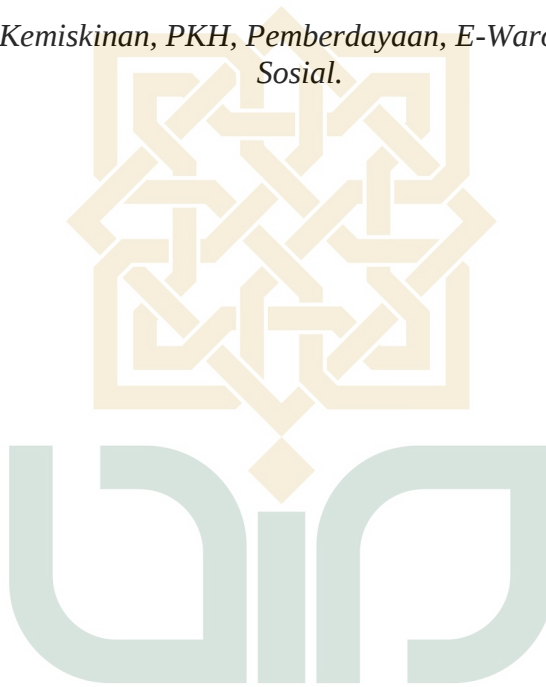
Tesis ini berjudul *Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong Program Keluarga Harapan (Studi E-Warong KUBE Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombang Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah)*. Judul tesis tersebut dilatar belakangi oleh kemiskinan yang masih menjadi masalah serius dalam pembangunan di Indonesia, begitu juga halnya dengan Kab. Kebumen yang konsisten dengan peringkat kedua termiskin dalam lima tahun terakhir ini di Prov. Jawa Tengah. Salah satu program untuk mengatasi kemiskinan tersebut adalah melalui Program Keluarga Harapan (PKH), yang di dalamnya terdapat program pemberdayaan KPM melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama (E-Warong KUBE PKH). Salah satu E-Warong KUBE PKH di Kab. Kebumen dengan pengelolaan yang sudah baik adalah E-Warong Mugi Barokah desa Klopogodo Kec. Gombang. Sejak berdiri dari Januari Tahun 2017, E-Warong ini menjadi solusi bagi pengurus dan anggotanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang didapatkan dari hasil keuntungan E-Warong. Pada konsep pemberdayaan ini, peran dari seorang Pendamping Sosial PKH Kec. Gombang sangat sentral keberadaannya untuk mencapai tujuan E-Warong itu sendiri, yaitu meningkatnya kesejahteraan keluarga dari pengurus dan anggota E-Warong tersebut.

Untuk menjawab penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara aktif, observasi lapangan, dan dokumentasi. Adapun sumber informan yang diambil sebanyak 7 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah dilaksanakan dengan sebuah *management* organisasi kewirausahaan dimulai dari, yaitu: *Pertama*, tahap *planning* tahap awal dalam penentuan peserta, penentuan tempat, pengadministrasian, dan penyamaan tujuan pembentukan E-Warong. *Kedua*, tahap *organizing* pembentukan tugas pokok masing-masing bidang. *Ketiga*, tahap *actuating*, menggerakkan organisasi melalui peran sentral dari seorang ketua E-Warong. *Keempat*, tahap *controlling* pengawasan dan evaluasi oleh supervisor E-Warong. Dalam pemberdayaan E-Warong, Pendamping Sosial PKH sebagai pelaku pemberdaya memiliki peran sebagai *fasilitator*, *broker*, *mediator*, *advokator* dan *edukator*. Peran sebagai *Fasilitator* yaitu memfasilitasi E-Warong dari awal pembentukan sampai dengan terbentuknya E-Warong, menyediakan dukungan pemerintah desa dan camat, membangun *trust*

melalui pemanfaatan *skill* SDM. Peran sebagai *broker* yaitu bertindak sebagai *mediator role* dan *maneger* kasus. Peran sebagai *advokator* yaitu mengadvokasi E-Warong untuk diakui secara legal di pemerintahan desa Klopogodo dan kecamatan Gombong. Peran sebagai *edukator* yaitu membangkitkan kemauan anggota E-Warong untuk berubah dengan bimbingan modul ekonomi pada Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Adapun dampak dari penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong ini adalah adanya peningkatan ekonomi, dampak pada sosial masyarakat, dan dampak pada perubahan perilaku KPM PKH anggota E-Warong.

Kata Kunci: Kemiskinan, PKH, Pemberdayaan, E-Warong, Pendamping Sosial.



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين , سيدنا و مولانا محمد و على اله و صحبه اجمعين . اما بعد

Puji Syukur senantiasa kami curahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikamt dan anugrah terbesar kepada kami, Sholawat dan serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa para umatnya ke zaman yang penuh berkah ini.

Penyusunan hasil penelitian ini merupakan kajian singkat tentang Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong Program Keluarga Harapan (Studi E-Warong KUBE Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombang Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah). Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Nurhaidi, MA., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, BSW., MA., Ph.D., selaku Ketua Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Lathiful Khuluq, M.A.,B.SW., Ph.D selaku pembimbing tesis yang dengan arif dan bijaksana untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu tanpa pamrih sebagai bekal penulis ke masa yang akan datang, serta Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar melayani dan memberikan pengarahan.
6. Kedua orang tua saya yang saya ta'dzimi, beliauah orang yang penuh perhatian dan kasih sayang, yang selalu memberikan penerangan, memotivasi dan membimbing saya sehingga bisa berdiri kokoh, kuat dan tegar dalam menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku yang selalu memberikan nasehat dan doa yang tulus, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Wahidah Rahman Noor Malitasari yang tak pernah letih memberikan motivasi, kritik dan saran serta kasih sayang yang tulus, dan ananda Zahsy Tsabita Diyana yang selalu menjadi penguat hati ayah.
8. Sunarto, S.Kom selaku Koordinator Kabupaten PKH Kebumen Jawa Tengah dan Muri Kunjono, S.Pd.I selaku Pendamping Sosial PKH Kec. Gombong yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Semua sahabat-sahabatku dimanapun kalian berada dan seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas doa-doa kalian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang terbaik untuk semua pihak yang telah memberikan yang terbaik kepada penyusun. Semoga menjadi amal sholeh kelak di akhirat nanti. Amin.

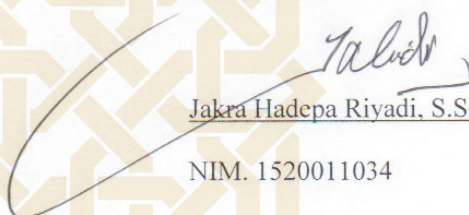
Penulis menyadari tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu penyusun dengan senang hati membuka saran dan kritik

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang terbaik untuk semua pihak yang telah memberikan yang terbaik kepada penyusun. Semoga menjadi amal sholeh kelak di akhirat nanti. Amin.

Penulis menyadari tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu penyusun dengan senang hati membuka saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang digunakan.

Yogyakarta, 14 September 2018

Hormat saya,


Jakra Hadepe Riyadi, S.Sos

NIM. 1520011034

Halaman Persembahan

**Tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang
yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan
semangat hidup:**

Kepada kedua orang tua

Kakak dan adik

Istri dan anak

Keluarga besar

Untuk Almamater:

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta

MOTTO HIDUP

1. **Tahukan kamu (orang) yang mendustakan agama?**
2. **Itulah orang yang menghardik anak yatim,**
3. **dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin**

(QS: Al-Ma'un: 1-3)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kajian Teori	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Wirausaha dan Kewirausahaan	23
B. Tinjauan Tentang Evaluasi Program: Konteks atau <i>context</i> , Masukan	

atau <i>Input</i> , Proses atau <i>Process</i> , dan Hasil atau <i>Product</i>	29
C. Tinjauan Tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Penanggulangan Kemiskinan	32
D. Tinjauan Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan	38
E. Tinjauan Teori <i>Social Capital</i>	45

BAB III: GAMBARAN UMUM PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KAB. KEBUMEN DAN PROFIL E- WARONG KUBE PKH MUGI BAROKAH

A. PKH Sebagai Program Pengentasan Kemiskinan di Kab. Kebumen	49
1. PKH Pada Aspek Pendidikan di Kab. Kebumen	53
2. PKH Pada Aspek Kesehatan di Kab. Kebumen	56
3. PKH Pada Aspek Kesejahteraan Sosial di Kab. Kebumen	59
B. Bantuan Komplementaritas (E-Warong KUBE PKH).....	62
C. Profil KUBE E-Warong Mugi Barokah	68
1. Letak Geografis	68
2. Visi dan Misi E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah ..	69
3. Gambaran Keanggotan Dan Organisasi E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah	71
4. Struktur Organisasi KUBE E-Warong PKH Mugi Barokah.....	76

BAB IV: PELAKSANAAN DAN DAMPAK PENANGGULANGAN KEMISKINAN BERBASIS E-WARONG KUBE PKH, SERTA PERAN PENDAMPING SOSIAL PKH KEC. GOMBONG

A. Latar Belakang Berdirinya E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen.....	77
B. Proses Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen	79
1. Management Organisasi E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah Kec. Gombong Kab. Kebumen	79
a. Tahap <i>Planning</i> (Perencanaan)	80
b. Tahap <i>Organizing</i> / Pengorganisasian	82
c. Tahap <i>Actuating</i>	85
d. Tahap <i>Controlling</i>	89
2. Strategi Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan E- Warong KUBE PKH Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen	92
a. Strategi Pemasaran	95
b. Pengelolaan Keuangan	97
C. Peran Pendamping Sosial PKH Kec. Gombong di E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen	101
1. Sebagai Fasilitator	102
2. Sebagai Broker	107
3. Sebagai Mediator	109

4. Sebagai Advokator	111
5. Sebagai Edukator	113
D. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga, dan Perkembangan Sosial Anggota E-Warong Mugi Barokah.....	115
1. Perkembangan Dalam Bidang Ekonomi	117
2. Hubungan Sosial Masyarakat	120
3. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) PKH dan Pembangunan Jiwa Wirausaha KPM PKH.....	124
a. Gambaran Umum P2K2 PKH	124
b. P2K2 dan Pembangunan Jiwa Wirausaha KPM PKH Anggota E-Warong Mugi Barokah.....	126
E. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Terhadap Kesejahteraan Keluarga Anggota E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah	131
BAB: V PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Rekomendasi	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Peserta PKH dari Tahun 2014-2017 di Kab. Kebumen	50
Tabel 1.2	Perkembangan Jumlah SDM PKH Kab. Kebumen Dari Tahun 2014-2018	52
Tabel 1.3	Komponen Pendidikan Peserta PKH Kab. Kebumen di Masing-masing Kecamatan Per 16 Januari 2018	55
Tabel 1.4	Kategori Komponen Kesehatan KPM PKH Kab. Kebumen di Masing-masing Kecamatan Tahun 2018	58
Tabel 1.5	Kategori Komponen Kesejahteraan Sosial KPM PKH Kab. Kebumen di Masing-masing Kecamatan Tahun 2018	61
Tabel 1.6	Daftar E-Warog KUBE PKH Penerima Sinergitas Bantuan Dana Dari Kementerian Sosial RI di Kab. Kebumen Tahun 2017	66
Tabel 1.7	Daftar Anggota E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah	71
Tabel 1.8	Jumlah Tanggungan Keluarga Anggota E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah	73
Tabel 1.9	Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir Keanggotaan E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah Desa Klopogodo....	69
Gambar 1.2	Struktur Organisasi E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah DesaKlopogodo.....	76
Gambar 1.3	Modul P2K2 / FDS Program Keluarga Harapan (PKH) ..	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lebih dari setengah abad bangsa ini merdeka dari tangan penjajah. Namun kesejahteraan sosial yang seharusnya dimiliki oleh setiap warga negaranya seperti yang diamanatkan di dalam UUD Tahun 1945 masih menjadi pekerjaan rumah yang sulit untuk diselesaikan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penduduk Indonesia yang hidup dibawah angka kemiskinan, hidup serba kekurangan dan ketidaklayakan tempat tinggal. Dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (10,12 persen), berkurang sebesar 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi pada bulan Maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang (10,64 persen).¹ Jumlah ini tentu sangat tinggi jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia sebesar 182,5 juta orang.

Masalah kemiskinan memang masih menjadi permasalahan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di setiap daerah. Hal ini dikarenakan akar permasalahan sosial penyebab dari kemiskinan sangatlah kompleks, seperti pendidikan masyarakat yang rendah, jumlah penduduk yang besar, kesenjangan yang lebar antar masyarakat, fundamen ekonomi dan moneter yang sangat lemah, maraknya praktek KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) yang merugikan rakyat, dan lain sebagainya. Dari fakta ini, dapat diambil

¹<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/persentase-penduduk-miskin-september-2017-mencapai-10-12-persen.html>, di akses tanggal 8 Maret 2018.

benang merahnya bahwa kemiskinan adalah masalah yang sangat serius karena melibatkan berbagai unsur di dalamnya. Itulah sebabnya masalah kemiskinan dikatakan kompleks, maka butuh strategi-strategi untuk mengentaskannya.²

Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial kemudian ditindak lanjuti dengan Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan UU No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Kementerian Sosial RI sebagai instansi pemerintah yang menjalankan sebagian tugas pemerintah dan pembangunan dalam bidang kesejahteraan sosial, mencanangkan program pemberdayaan fakir miskin melalui pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam rangka Mempercepat Program Menghapus Kemiskinan (MPMK).³ Upaya percepatan pengentasan kemiskinan ini juga disinergitaskan dengan beberapa program lainnya, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) yang salah satu bentuk pelayanannya adalah pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui E-Warong (Elektronik Warung Gotong Royong) Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Program Keluarga Harapan (PKH).

Program ini dirancang sebagai upaya langkah strategis yang berdampak pada perbaikan ekonomi yang positif dalam pelaksanaan dan penerapan PKH dalam satu wilayah pengembangan. Bukan saja strategis dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan pokok PKH dalam peningkatan peran aktif dan komitmen peserta, akan tetapi secara

² Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 9.

³ Istiana Hermawati dkk, *Evaluasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*, (Yogyakarta: B2P3KS Press, 20011), hlm. 3.

ekonomis menjadi sebuah harapan dan terobosan pencapaian tingkat perbaikan kesejahteraan peserta PKH itu sendiri. Keberadaan E-Warong KUBE PKH ini di tengah-tengah masyarakat juga diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif masyarakat sehingga mereka bisa keluar dari lingkaran kemiskinan itu sendiri. Selain itu juga diharapkan dapat menciptakan keharmonisan hubungan sosial antar warga, menyelesaikan masalah sosial yang dirasakan keluarga, dan juga sebagai wadah berbagi pengalaman antar warga untuk maju secara ekonomi dan sosial.⁴

Pembangunan motivasi berwirausaha dalam program ini menjadi salah satu sasaran utama pada peserta E-Warong KUBE PKH. Sehingga para peserta mampu untuk mengelola potensi sumber daya yang ada, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait. Selain itu, E-Warong KUBE PKH juga sebagai wahana untuk menyampaikan gagasan dan sekaligus sebagai media mengimplementasikan gagasan yang telah dikemas dalam bentuk program kegiatan sosial ekonomi di dalam kelompok itu sendiri. Gagasan-gagasan ini menjadi kearifan lokal yang akan menjelma sebagai kekuatan sosial pengubah kondisi keadaan masyarakat yang mengalami keterbelakangan ekonomi. Selain itu, dengan konsep pemberdayaan yang dibimbing langsung oleh Pendamping Sosial PKH menjadikan E-Warong KUBE PKH ini semakin berkembang dan terarah sebagai salah satu wadah yang efektif digunakan untuk memberdayakan potensi KPM dan mengangkat perekonomian KPM PKH.

⁴ <http://keluargaharapan.com/pengetahuan-dan-kebijakan-pelaksanaan-program-keluarga-harapan-tahun-2018/>, di akses tanggal 10 Agustus 2018.

Kabupaten Kebumen Prov. Jateng adalah salah satu daerah pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah KPM sebanyak 49.200 KK dari tahun 2014-2017. Dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui PKH, Kementerian Sosial juga memberikan alokasi dana bantuan untuk 14 E-Warung KUBE PKH dari 73 E-Warung KUBE PKH yang terdapat di Kab. Kebumen dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah). Alokasi bantuan ini digunakan untuk belanja modal dan jasa dalam pembentukannya sebagai KUBE jasa warung elektronik yang dapat melayani transaksi non tunai dan kebutuhan-kebutuhan rumah tangga lainnya.⁵ Untuk mendukung program ini, maka Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Kebumen menjalin kerjasama dengan BANK BNI Kab. Kebumen berupa pembentukan Agen 46 BNI disetiap E-Warung KUBE PKH

Salah satu E-Warung KUBE PKH yang sudah berjalan dengan baik dalam segi management kewirausahaannya adalah E-Warung Mugi Berokah Desa Klopogodo Kec.Gombong, yang sekaligus menjadi binaan dari Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Kebumen sejak tahun 2016. Selain baik dalam mangement pengelolaaannya, E-Warung ini juga memiliki komitmen yang sangat kuat dalam menjalankan usahanya. Hal ini terbukti dengan kesediaan anggotanya untuk iuran secara bersama dalam membangun berdirinya E-Warung KUBE PKH Mugi Barokah. Seperti diketahui memang E-Warung ini bukanlah salah satu dari 14 E-Warung penerima bantuan dana sinergitas dari Kemensos sebesar

⁵ Bab III Pasal 15, Peraturan Menteri Sosial RI No. 25 Tahun 2016 Tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan.

Rp. 30.000.000 tersebut. Akan tetapi berdirinya E-Warong ini murni dari dana sosial dari anggotanya dan dikelola oleh kelompok secara bersama-sama, dan tentunya melalui bimbingan dari pendamping sosial PKH Kec. Gombang. Selain itu, keberadaan E-Warong KUBE PKH Mugi Berkah ditengah-tengah pemukiman masyarakat tentu keberadaannya sangat strategis sebagai salah satu unit usaha yang melayani pelayanan transaksi on line, seperti pembayaran pulsa listrik, penjualan pulsa, pencairan dana PKH. Selain itu, E-Warong ini juga menjalankan konsep warung kelontong yang menjual kebutuhan rumah tangga dan produk-produk makanan maupun barang yang diproduksi oleh masyarakat.⁶

Berdasarkan dari data tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada keluarga yang menjadi pengurus di E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah Kec. Gombang Kab. Kebumen. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana E-Warong KUBE PKH Mugi Berokah desa Klopogodo Kec. Gombang dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan melihat bagaimana pengelolanya. Selain itu, alasan selanjutnya adalah peringkat kemiskinan Kab. Kebumen di Jawa Tengah yang masih memiliki angka kemiskinan terbesar kedua setelah Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan data Biro Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kebumen jumlah penduduk miskin tahun 2017 mencapai angka 259.610 jiwa atau 19,97 persen dari total jumlah penduduk sekitar 1,3 juta jiwa. Walaupun sebenarnya angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2014 berkurang 17.550 atau turun 1,35 persen dari tahun sebelumnya, dan pada tahun

⁶ Wawancara Bapak Sunarto Selaku Koordinator Kabupaten PPKH Kebumen, 7 Agustus 2018.

2013 angka kemiskinan mencapai 277.160 atau 21,32 persen penduduk.⁷

Selanjutnya dalam penelitian ini akan mencoba melihat proses pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH di E-Warung Mugi Barokah Kec. Gombang Kab. Kebumen. Kemudian akan melihat dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan KPM dan juga akan melihat konsep pemberdayaan yang diterapkan serta peran pendamping Sosial PKH sebagai Supervisor E-Warong dalam pelaksanaan program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Agar penulisan karya tulis ini menjadi terarah dan tidak meluas kepada pembahasan lainnya, maka penulis merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH dan peran pendamping sosial PKH di E-Warung Mugi Barokah Kec. Gombang Kab. Kebumen?
2. Bagaimana Dampak penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pengurus E-Warung Mugi Barokah Kec. Gombang Kab. Kebumen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:
 - a. Untuk Mengetahui proses pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH dan peran

⁷www.kebumenekspres.com/2016/01/angka-kemiskian-jadi-kado-terburuk.html?m=1, di akses tanggal 8 Maret 2018.

pendamping sosial PKH di E-Warung Mugi Barokah Kec. Gombang Kab. Kebumen

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Dampak penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warung KUBE PKH terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pengurus E-Warung Mugi Barokah Kec. Gombang Kab. Kebumen.

2. Manfaat Penelitian:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan-penjelasan teoritis tentang program penanggulangan kemiskinan khususnya melalui Program E-Warung Kelompok Usaha Bersama Keluarga Harapan (KUBE PKH). Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada pembaca.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pemerhati program penanggulangan kemiskinan, lembaga sosial baik LSM maupun Pemerintah, dan lembaga yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai dasar dalam membuat kebijakan-kebijakan pengentasan kemiskinan. Khususnya pada lembaga-lembaga yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat miskin.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis berusaha melakukan peninjauan lebih awal terhadap pustaka yang ada

berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini. Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu:

Tesis yang ditulis oleh Isra Yeni,⁸ dengan judul: *“Peran Pendamping Dalam Program Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Comdev Indonesia Di Penjaringan, Jakarta Utara)”*. Tesis ini membahas tentang peran pendamping, hambatan pendamping, dan menganalisis hasil dari proses pendampingan dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Pengembangan Masyarakat di Penjaringan Jakarta Utara. Hasil dari penelitian ini yaitu peran pendamping adalah sebagai fasilitatif yang meliputi animasi sosial, pemberi dukungan, fasilitasi kelompok, pemanfaat sumber daya dan keterampilan, serta pengorganisasian masyarakat. Hambatan yang dialami adalah sikap pendamping yang kurang bisa berinteraksi secara luwes dengan ibu-ibu, dan tidak adanya keterlibatan dari pihak-pihak tokoh masyarakat, baik formal maupun non formal secara langsung. Dengan adanya pendampingan tersebut pada program ini adalah meningkatnya pendapatan mitra komunitas (sasaran program).

Tesis yang ditulis oleh Lukman Prasetyo Utomo,⁹ dengan judul: *“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Keluarga Penerima Manfaat (Studi Program Keluarga Harapan di Desa*

⁸Isra Yeni, *Peran Pendamping Dalam Program Pengembangan Masyarakat Studi Kasus Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Comdev Indonesia di Penjaringan, Jakarta Utara*, tesis (Perpustakaan Universitas Indonesia), 2014.

⁹Lukman Prasetyo Utomo, *“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Keluarga Penerima Manfaat (Studi Program Keluarga Harapan di Desa Manggung, Ngemplak, Boyolali)”*, Tesis, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Manggung, Ngemplak, Boyolali)”, tesis ini membahas tentang implementasi proses PKH di desa Manggung Ngemplak Boyolali. Perbedaan aspek pola asuh orang tua terhadap anak sebelum dan setelah adanya PKH di desa Manggung Ngemplak Boyolali, dan membahas implikasi penelitian untuk pendidikan dan praktik pekerjaan sosial. Hasil penelitian ini adalah ada perbedaan pola asuh ketika sebelum dan setelah ada program PKH di desa Manggung Ngemplak Boyolali. Pola asuh keluarga penerima manfaat sebelum adanya Program PKH lebih banyak menggunakan pola asuh demokratis aka tetapi masih juga melakukan kesalahan dalam pengasuhan dan kurang memahami pengasuhan yang baik bagi anak, salah satunya masih menggunakan kekerasan dalam pengasuhannya. Namun, setelah adanya PKH dimaa terdapat kegiatan P2K2 memberikan penyadaran atau perubahan cara berfikir bagi orang tua KPM, memberikan pemahaman kepada orang tua KPM tentang cara pengasuhan dan pendidikan anak yang baik.

Tesis yang ditulis oleh Agung Budi Santoso,¹⁰ dengan judul: *“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset: Studi Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri di Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten”*, tesis ini membahas tentang tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat berbasis aset desa dan dampak pengelolaan BUM Desa Tirta Mandiri bagi desa Ponggok Polanharjo Klaten. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat di desa Ponggok melalui BUM Des Tirta Mandiri dimulai dari *discovery*,

¹⁰ Agung Budi Santoso, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset: Studi Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri di Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten*, **Tesis**: Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

dream, design, devine, dan tahapan destiny. Adapun dampak dari pemberdayaan ini adalah adanya peningkatan pendapatan asli desa (PAD), desa Ponggok menjadi terkenal dan menjadi desa percontohan dalam upaya membangun desa, kemudian desa ponggok dapat menggulirkan program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta perekonomian warga yang tentunya dapat mengurangi kemiskinan.

Penelitian yang dilakukan oleh Panji¹¹, jurusan Kesejahteraan Sosial (UI), dengan judul, *“Program Keluarga Harapan sebagai Pilihan Kebijakan dalam mengatasi Hambatan Akses Terhadap Pendidikan Dasar. Study Kasus Penyelenggara Program Keluarga Harapan di Kecamatan Cilincing Pada Tahun 2007-2009”*. Hasil penelitian ini adalah dalam pemaksimalan program, menurut Panji jumlah pendamping harus seimbang dengan KSM yang didampingi, Pada 2007-2008 terdapat 41 pendamping dan pada 2009 di butuhkan 47 pendamping pada masing-masing kelurahan. Bahkan untuk menyukseskan PKH dibangun pola kontrol berupa Sistem Pengaduan Masyarakat (SPM) yang di Cilincing di sebut UPPKH. UPPKH ini berfungsi mengakomodir segala jenis pengaduan maupun penyelesaiannya yang terkait dengan pelaksanaan PKH.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Pertiwi¹², dengan judul *“Analisis evektifitas kelompok Usaha Bersama Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan (Study Kasus di Kec.*

¹¹Panji, *Program Keluarga Harapan sebagai Pilihan Kebijakan dalam mengatasi Hambatan Akses Terhadap Pendidikan Dasar. Study Kasus Penyelenggara Program Keluarga Harapan di Kecamatan Cilincing Pada Tahun 2007-2009*, skripsi tidak diterbitkan (Perpustakaan Universitas Indonesia).

¹² Mutiara Pertiwi, *Analisis evektifitas kelompok Usaha Bersama Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan (Study Kasus di Kec. Pesangrahan, Jakarta Selatan)*, skripsi tidak diterbitkan, 2008.

Pesanggrahan, Jakarta Selatan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan yang terjadi di Kec. Pasanggrahan disebabkan jam kerja rumah tangga miskin yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan rumah tangga tidak miskin sehingga pendapatannya juga rendah. Program KUBE terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat secara kuantitatif, tetapi secara keseluruhan masih perlu di optimalkan. Adanya pendampingan usaha yang dijalankan secara berkelompok meningkatkan pendapatan anggota KUBE.

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penulis melihat keenam telaah pustaka di atas, kemudian penulis relevansikan dengan judul yang penulis susun yaitu, sama-sama mengkaji tentang masalah sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Isra Yeni adalah penelitian yang memfokuskan pada peran pendamping dalam pengembangan masyarakat melalui program ekonomi *codev*, penelitian yang dilakukan oleh Lukman Prasetyo adalah penelitian yang memfokuskan pada pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga penerima manfaat PKH, penelitian yang dilakukan oleh Agung Budi Santoso adalah penelitian yang memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui aset desa BUM Des, penelitian yang ditulis oleh Panji memfokuskan pada peningkatan pendidikan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi anak putus sekolah, kemudian penelitian Mutiara Pertiwi lebih memfokuskan pada isu efektivitas KUBE pada masyarakat perkotaan.

Dari beberapa penelitian tersebut, memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong Program Keluarga Harapan (Studi Kasus E-Warong KUBE Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombang Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah). Penelitian ini akan melihat proses pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH dan peran pendamping sosial PKH di E-Warong Mugi Berkah Kec. Gombang Kab. Kebumen, dan menganalisis dampak penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga KPM pengurus E-Warong Mugi Berkah Kec. Gombang Kab. Kebumen.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Wirausaha dan Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya. Sedangkan menurut Rusdiana, wirausaha adalah sikap mental yang berani menanggung risiko, berpikiran maju, berani berdiri di atas kaki sendiri. Sikap mental inilah yang membawa seorang pengusaha untuk berkembang secara terus-menerus dalam jangka panjang untuk menjalankan usahanya.¹³ Maka dari dua istilah di atas dapat kita lihat bahwa wirausaha adalah seseorang yang menjalankan aktifitas kewirausahaan.

¹³ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 45.

Kewirausahaan sendiri dapat diartikan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya.¹⁴ Maka secara konkrit dapat dipahami bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif untuk kemajuan bisnis yang dijalankan.¹⁵

2. Tinjauan Tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Penanggulangan Kemiskinan

Undang-Undang Dasar 1945 dalam pasal 34 ayat 1 dinyatakan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.¹⁶ maka penanganan fakir miskin harus dilakukan dengan upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program, dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara.

Untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut, maka dalam hal ini melalui Kementerian Sosial RI membuat sebuah program

¹⁴ *Ibid.*, 46.

¹⁵ Rintan Saragih, *Jurnal Kewirausahaan Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*, dalam: <https://media.neliti.com/media/publications/223703-membangun-usaha-kreatif-inovatif-dan-ber.pdf> , diakses tanggal 8 Agustus 2018.

¹⁶ Lihat Pasal 34 ayat 1 UUD 1945.

pengentasan kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Untuk mendukung program ini maka peserta PKH diberikan bantuan komplementaritas dalam bentuk E-Warong KUBE PKH. Kelompok Usaha Bersama yang selanjutnya disebut KUBE adalah kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga.¹⁷

3. Tinjauan Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan

Membahas tentang kesejahteraan sosial maka tidak lepas dari pembahasan pemberdayaan masyarakat. Dalam kaitannya dengan konsep pemberdayaan masyarakat, banyak pakar yang telah mengemukakan teorinya. Seperti yang dikemukakan oleh Payne, bahwa pemberdayaan (*empowerment*) adalah:

“To help clients gain power of decision and action over their own lives by reducing the effect of social or personal blocks to exercising existing power, by increasing capacity and self-confidence to use power and by transferring power from the environment to clients”.

(Membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk

¹⁷ Lihat Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 3.

menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya).¹⁸

Dari teori ini dapat kita lihat bahwa pemberdayaan (*empowerment*) pada intinya adalah proses menolong individu, kelompok ataupun komunitas untuk mampu mengontrol kehidupan mereka sendiri dan menentukan masa depannya sendiri. Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan menolong tersebut adalah suatu proses memberdayakan 10 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH melalui program E-Warong KUBE PKH untuk meraih keluarga yang sejahtera.

Kesejahteraan sosial sendiri adalah suatu keadaan dimana tercipta tatanan atau tata kehidupan yang baik (memadai) dalam masyarakat, dan bukan sekedar kemakmuran pada kehidupan materiil, tetapi juga dalam kehidupan spiritual masyarakat.¹⁹ Hal ini sejalan dengan konsep Islam, bahwa Islam sejak zaman Rasulullah telah menerapkan dengan apa yang disebut dengan kesejahteraan sosial. Seperti diketahui bahwa Rasulullah pada awal peradaban Islam menyerukan kepada ummatnya untuk memerdekakan budak, memerdekakan budak berarti sama halnya dengan mengembalikan fungsi sosial budak tersebut dalam tatanan hidup bermasyarakat.²⁰

¹⁸ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 77-78.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 45.

²⁰ Waryono Abdul Ghafur dkk, *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial Teori, Pendekatan, dan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), 59.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagaimana deskriptif sederhana dan juga menyelidiki kenyataan yang terjadi sebagaimana adanya tanpa ada manipulasi.²¹ Kemudian terkait dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati.²²

Selanjutnya dalam penelitian ini penulis juga menggunakan pendekatan sosiologis. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu, sosiologi mencoba mengerti sifat dan maksud bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup itu serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.²³

Sementara itu Soerjono Soekanto mengartikan sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap persoalan penilaian. Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana

²¹Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 61.

²²Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 219.

²³ Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta Bina Aksara, 1983 cet IX), 1.

sesuatu harusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama tersebut, didalam ilmu ini juga dibahas tentang proses-proses sosial mengingat bahwa pengetahuan perihal struktur masyarakat saja belum cukup untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan bersama dari manusia.²⁴

Dari dua definisi tersebut terlihat bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu ini suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan berbagai faktor –faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.²⁵ Dengan demikian, melalui pendekatan ini diharapkan dapat melihat Pelaksanaan E-Warong KUBE PKH dalam upaya pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pengurus E-Warong KUBE PKH di Kec. Gombang Kab. Kebumen dan peran Pendamping Sosial PKH Kec. Gombang dalam memberdayakan KPM tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini maksudnya adalah subyek dimana dari padanya diperoleh data penelitian. Subyek di sini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Kemudian dalam penelitian ini, teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan

²⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta CV. Rajawali 1982 cet I), 18 dan 53.

²⁵ Abuddin Nata ,*Metodologi Studi Islam* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2007 edisi revisi II), 38-39.

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.²⁶ Maka dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber data adalah orang yang ikut serta merancang, melaksanakan, dan bisa memberikan informasi valid, antara lain:

- a. Koordinator Kabupaten PKH Kab. Kebumen
- b. Pendamping Sosial PKH Kec. Gombang sebagai supervisor E-Warong
- b. Ketua Kelompok dan Perwakilan anggota kelompok E-Warong KUBE PKH di Kec. Gombang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.²⁷ Dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai lingkungan masyarakat, dan keadaan pelaksanaan program E-Warong KUBE PKH Kec. Gombang dalam mengentaskan kemiskinan atau meningkatkan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Pengurus E-Warong.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang di

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 54.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995),

wawancarai. Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan dialog atau tanya jawab kepada subyek penelitian secara langsung atau berhadap-hadapan.²⁸ Dengan cara ini, pewawancara akan mendapatkan gambaran lengkap, ekspresi, emosi, perasaan, pendapat, pengalaman dan lain-lain tentang topik yang sedang diteliti.²⁹

Dalam hal ini, penulis memilih wawancara mendalam sebagai alternatif mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan di lapangan. Model wawancara ini dilakukan secara intensif, berulang-ulang, dan lebih bersifat kekeluargaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak dari program E-Warong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (KUBE PKH) yang dilihat dari konteks, input, proses, dan prodak dari program PKH dalam upaya pemberdayaan KPM di Kec. Gombang Kab. Kebumen, dan efektivitas dari pelaksanaan program E-Warong KUBE PKH di Kec. Gombang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

³⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 126.

²⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 82.

³⁰Ahmad Tanzeh , *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 66.

berupa catatan, transkrip, buku dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah letak geografis, keadaan bangunan, sejarah, jumlah penduduk, struktur kepengurusan, dokumen-dokumen laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pendampingan oleh pendamping E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah desa Klopogodo Kec. Gombong, dan personalia lainnya terkait dengan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Analisa data adalah usaha menyelidik dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikannya tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian diangkat.³¹

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto dan lain sebagainya. Kemudian setelah dibaca, dipelajari, ditelaah. Maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan

³¹Winanrno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 1982), 200.

membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengkatagorikan data kedalam satuan-satuan. Kemudian tahap akhir dari analisis data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data.³² Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Setelah tahapan ini baru dilakukan penafsiran terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan tesis nantinya, penulis sajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut: Bab I merupakan gambaran umum tentang tesis secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Penulis menguraikan tentang kajian teori, yang meliputi tinjauan tentang kewirausahaan, tinjauan tinjauan tentang evaluasi program: konteks atau *context*, masukan atau *input*, proses atau *process*, dan hasil atau *product*, tinjauan tentang kelompok usaha bersama (KUBE) dan penanggulangan kemiskinan, dan tinjauan

³²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2002), 190.

tentang program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan.

Bab III, penulis menguraikan tentang Gambaran Umum Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Kebumen dan Profil Elektronik Warung Gotong Royong (E-Warong) KUBE PKH Mugi Barokah desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, pertama akan diuraikan tentang manajemen pelaksanaan E-Warong KUBE PKH di Kec.Gombong. Yang kedua akan membahas tentang peran Pendamping Sosial PKH dalam memberdayakan KPM PKH Pengurus E-Warong, dan dampak dari program tersebut pada tingkat keberhasilan pengentasan kemiskinan melalui program KUBE PKH di Kec. Gombong.

Bab V, adalah bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini, yakni bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat membangun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian dalam pembahasan penelitian tentang penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE Program Keluarga Harapan (PKH) Mugi Barokah desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah di Desa Klopogodo Kec. Gombong Kab. Kebumen.

Proses pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong KUBE PKH di desa Klopogodo dapat dilihat dari dua pembahasan utama. Yaitu dari segi manajemen organisasi, dan dari segi pemasaran pengelolaan keuangan E-Warong. Dari segi manajemen organisasi yang dilihat dari teori umum manajemen organisasi kewirausahaan. Pengelolaan E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah melalui empat tahapan. *Pertama*, tahap *planning* atau tahap perencanaan pendirian E-Warong. Yaitu tahap awal dalam penentuan peserta dari KPM yang telah memiliki unit usaha tapi belum berkembang, penentuan tempat, pengatministrasian, dan penyamaan persepsi tujuan pembentukan E-Warong. *Kedua*, tahapan *organizing* / organisasi. Yaitu tahap pembentukan tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang struktur organisasi yang telah disepakati, mulai dari ketua E-Warong, sekretaris, bendahara, dan anggota E-Warong yang seluruhnya berjumlah 10 KPM.

Ketiga, adalah tahap *actuating*. Yaitu tahap menggerakkan organisasi melalui peran sentral dari seorang ketua. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh ketua E-Warong untuk menggerakkan organisasi ini adalah dengan memberikan motivasi secara berkala kepada anggotanya untuk selalu bekerja dengan baik, membuat keputusan secara bersama dengan sistem demokrasi sehingga keputusan dapat diterima oleh semua anggota E-Warong, menjalin komunikasi efektif dengan semua anggota dan berkoordinasi dengan keluarga anggota jika terdapat masalah dan mengedepankan penyelesaian masalah secara kekeluargaan, Membangun kesadaran anggotanya tentang tanggung jawab bekerja dengan melakukan diskusi-diskusi tentang pengelolaan E-Warong dan pertemuan-pertemuan non formal sesama anggota sehingga terbangun hubungan kekeluargaan yang kuat antar sesama anggota, dan yang terakhir adalah melalui pendekatan spiritual dengan mengadakan “*yasinan tahlilan*” setiap 1 bulan 1 kali di E-Warong yang bertujuan untuk membentengi spiritual anggota dalam menjalankan usaha E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah. *Keempat*, adalah tahap *controlling*. Yaitu pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial PPKB Kab. Kebumen melalui Pendamping Sosial PKH Kec. Gombang.

Kemudian strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan. Pengurus E-Warong Mugi Barokah menerapkan strategi bauran atau yang dikenal dengan nama *marketing mix strategy*. E-Warong menyediakan produk yang dibutuhkan konsumen. Produk tersebut seperti kebutuhan sembako dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu E-Warong juga berfungsi sebagai tempat yang meayani

transaksi jasa, seperti pembayaran pulsa listrik, pulsa HP, PDAM dan pembayaran BPJS melalui layanan mesin EDC yang telah bekerjasama dengan Bank BNI Cabang Kab. Kebumen. Untuk menarik pelanggan, E-Warong melakukan strategi harga atau diskriminasi harga. Sementara dalam pengelolaan administrasi keuangan, E-Warong Mugi Barokah memiliki buku pengeluaran harian, buku kas, dan buku jurnal yang digunakan untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran E-Warong. Adapun ketentuan yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan E-Warong adalah 50% untuk pengembangan E-Warong, 5% untuk kas kelompok, 5% untuk sosial, dan 40% untuk pengurus dan anggota E-Warong.

2. Peran Pendamping Sosial PKH Kec. Gombang dalam Pemberdayaan Pengurus dan Anggota E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah Desa Klopogodo Kec. Gombang Kab. Kebumen.

Peran-peran Pendamping Sosial PKH Kec. Gombang sebagai pelaku pemberdaya terhadap 10 KPM sebagai pengurus dan anggota E-Warong Mugi Barokah adalah berperan sebagai fasilitatif / fasilitator, peran sebagai broker, peran sebagai mediator, peran sebagai advokator, dan peran sebagai edukator. Peran sebagai *Fasilitatif / fasilitator*, Pendamping memfasilitasi, mengarahkan dan membimbing KPM Pengurus E-Warong dari awal pendirian E-Warong sampai dengan berdirinya E-Warong. Menyediakan dan mengembangkan dukungan pemerintah dan masyarakat, membangun *trust* atau kepercayaan masyarakat terhadap E-Warong melalui pemanfaatan SDM dan keterampilan

unggul yang dimiliki pengurus dan anggota E-Warong, serta yang terakhir adalah menerapkan peran sebagai organisator.

Peran sebagai *broker*, Pendamping Sosial PKH sebagai *mediator role*, menjadi penengah dan sebagai manejer kasus pada masalah-masalah yang muncul di E-Warong Mugi Barokah. Peran sebagai *advokator*, Pendamping Sosial PKH menjalankan perannya untuk mengadvokasi E-Warong ditingkat pemerintahan desa dan kecamatan. Hasil dari advokasi ini adalah E-Warong memperoleh izin tempat dari pemerintah desa Klopogodo dan izin operasional sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di lingkungan pemerintahan Kec. Gombang. Selanjutnya peran Pendamping Sosial PKH Kec. Gombang terakhir adalah sebagai *edukator*, yaitu dengan cara membangkitkan kesadaran Pengurus dan Anggota E-Warong untuk berubah kepala hidup berwirausaha, menyampaikan informasi-informasi yang dapat menggugah semangat dan motivasi kerja dalam mengelola E-Warong, dan mendukungnya dengan adanya *capacity building* terhadap pengurus dan anggota E-Warong.

3. Dampak Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong KUBE PKH Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Anggota

Adapun dampak dari penanggulangan kemiskinan berbasis E-Warong terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pengurus dan anggota E-Warong Mugi Barokah. Dapat dilihat dari dampak ekonomi, dampak sosial masyarakat, dan dampak pada perubahan perilaku dan pembangunan SDM melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Pada segi ekonomi, pengurus dan anggota mendapatkan pemasukan tambahan sebesar

Rp. 200.000 – 240.000 per bulan. Keuntungan ini digunakan mereka untuk pemenuhan gizi dasar keluarga, dan kebutuhan biaya sekolah anak-anak mereka. Penambahan pemasukan ini sangat dirasakan oleh pengurus dan anggotanya dari segi perekenomian keluarga. Salah satu hasil dari penerapan konsep pemberdayaan E-Warong adalah satu KPM dari 10 KPM tersebut telah berhasil keluar dari kepesertaan PKH karena sejahtera atau graduasi mandiri.

Pada segi dampak sosial masyarakat, keberadaan E-Warong Mugi Barokah di desa Klopogodo membantu masyarakat miskin dalam pembelian kebutuhan sehari-hari. Karena harga barang di E-Warong ini lebih murah dari pada toko-toko lainnya. Selain itu pada sesama anggota juga terbentuk hubungan emosional yang kuat, karena ada dana sebesar 5% yang digunakan untuk sosial. Selanjutnya dampak dari pemberdayaan ini adalah adanya perubahan perilaku pada pengurus dan anggotanya. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari penggunaan untuk yang didapatkan untuk pemenuhan kebutuhan gizi keluarga dan kebutuhan biaya sekolah. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pola pikir, bahwa KPM bekerja di E-Warong Mugi Barokah untuk meraih kesejahteraan keluarga mereka sendiri.

4. P2K2 dan Pembangunan Jiwa Wirausaha KPM PKH Anggota E-Warong Mugi Barokah

Pembangunan manusia menjadi salah satu konsen dalam konteks pemberdayaan, karena dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni maka seseorang akan mampu untuk berdaya. Di dalam PKH sendiri hal ini diwujudkan dengan sebuah

proses pembelajaran yang terstruktur, atau yang dikenal dengan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang diajarkan oleh Pendamping Sosial PKH kepada KPM setiap bulannya. Salah satu modul yang dipeajari di P2K2 ini adalah modul pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha. KPM diajarkan tentang cara mengelola keuangan keluarga, menyiapkan modal, memasarkan produk, dan mengelola keuangan usaha secara profesional.

Pembelajaran ini telah memberikan kontribusi pada perubahan pola pikir dan prilaku 10 anggota E-Warong KUBE PKH Mugi Barokah desa Klopogodo. Hal ini dapat dilihat bahwa penggunaan uang dari hasil E-Warong digunakan untuk hal-hal yang produktif bukan untuk konsumtif saja. Selain itu juga dapat dilihat dengan adanya motivasi untuk cepat sejahtera dan keluar dari kepesertaan PKH atau graduasi mandiri. Selain itu, dengan konsep ini jiwa wirausaha KPM juga terwujud secara perlahan-lahan. Hal ini tentu hal yang menggembirakan, karena KPM memiliki strategi baru untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

B. Rekomendasi

1. Untuk pengembangan E-Warong menjadi organisasi yang kuat secara organisasi dan mampu memenuhi kesejahteraan anggotanya, maka peningkatan kemampuan SDM pengurus dan anggota dalam berwirausaha perlu ditingkatkan lagi. Mengingat persaingan pada ranah pasar yang sangat ketat dan sangat dinamis kemajuannya.
2. Selain membangun SDM yang handal penambahan modal untuk pengembangan E-Warong Mugi Barokah sangat dibutuhkan. Oleh

karena itu Dinas Sosial PPKB Kab. Kebumen sebagai penanggungjawab program di tingkat daerah seharusnya memikirkan ke hal ini dan memuat sebuah kebijakan baru untuk penambahan modal E-Warong. Karena dengan ketercukupan modal maka pengurus beserta anggotanya akan lebih mudah untuk mengembangkan E-Warong lebih maju lagi dari yang saat ini. Sehingga 10 KPM tersebut bisa didorong lebih cepat sejahtera dan dengan percaya diri atas kesadaran mendalam keluar dari kepesertaan PKH.

3. Pada konteks pemberdayaan KPM PKH melalui E-Warong KUBE PKH tersebut, seharusnya keberpihakan terhadap E-Warong dilaksanakan secara total oleh Dinsos Sosial PPKB Kab. Kebumen. Menguatkan E-Warong sebagai unit usaha baru di desa Kopogoda harus dipahami dengan pendekatan kekuasaan yang berpihak terhadap masyarakat miskin. E-Warong sebagai unit usaha baru tentu secara modal dan SDM belum kuat, maka perlu penguatan dan perlindungan dari pemerintah. E-Warong KUBE PKH seharusnya tidak dipaksakan untuk bertarung dengan provider atau agen perorangan Bank BNI / *Soempurna Ritail Community (SRC)*. Karena jika dipaksakan maka otomatis akan sulit berkembang. Kemudian juga dikhawatirkan E-Warong malah jalan ditempat dan tidak memberikan kontribusi apa-apa pada kesejahteraan 10 pengurusnya, bahkan yang paling mengesankan lagi adalah E-Warong gulung tikar karena tidak bisa berdaya akibat ketidakberdayaan mereka melawan sistem kapitalis itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pengembangan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011).
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2007 edisi revisi II) hal38-39.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009).
- Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Edi Suharto, Ph.D., *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009).
- Edi Suharto, dalam www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_34.htm,
- Daniel L. Stufflebeam, *Systematic Evaluation*, (Boston: Kluwer Nijhoff Publishing, 1985).
- Ghazali Syamni, *Profil Social Capital Suatu Kajian Literatur, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2010, ISSN: 1412-3126, Vol. 7.
- Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta Bina Aksara, 1983 cet IX).
- Hikmat, Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2004).
- Haryati Roebhyantho dkk, *Dampak Sosial Ekonomi Program Penanganan Kemiskinan Melalui KUBE*, (Jakarta: P3KS Press, 2011).

- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).
- Istiana Hermawati dkk, *Evaluasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*, (Yogyakarta: B2P3KS Press, 20011).
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Lin N, *Social Capital: A Theory of Social Structure and Action*, (Cambridge, New York: Cambridge University Press , 2001).
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Midgley, James, (1986). *Community Participation, Social Development and The State*, (Metheun Inc: New York, 1986).
- Modul Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Usaha Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) Kementerian Sosial RI Tahun 2018.
- Parson, Ruth J., D. Jorgensen dan Santos H. Hernandez, *The integration of Social Work Practice*, (California.Pacific. Grove, 1994).
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (akarta cv Rajawali 1982 cet. I).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta:Andi Ofset, 1995).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992).
- Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat, Jaring Pengaman Sosial*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1999).

Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

WinanrnoSurakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 1982).

Weiss CH, *Evaluation Research Method For Assesing Programme Effectiveness*, (Engle Word Cliffs: Prentice. Hall.Inc, 1972).

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).



CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Jakra Hadeпа Riyadi
Tempat, Tanggal Lahir : Purbanauli, 3 Januari 1993
Jenis Kelamin : Laki- laki
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Status Perkawinan : Kawin
Nama Orang Tua
1. Ayah : Sundut, S.Pd.I
2. Ibu : Roinah
Alamat Rumah : Desa Singosari RT. 01 / RW. 01 Kec. Ambal Kab.
Kebumen Prov. Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan :

1. MI Swasta Purbanauli	1999-2006
2. MTs Negeri Lansat Kadap Rao	2006-2009
3. MA Negeri Lubuk Sikaping	2009-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S1)	2011-2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S2)	2015-2018

C. Riwayat Organisasi :

1. Ketua Dewan Kerja Cabang Kab. Pasaman	2009-2010
2. Ketua OSIS MAN Lubuk Sikaping	2010-2011
3. Pengurus UKM Pramuka bidang Teknik Kepramukaan	2012-2013

4. Sekretaris UKM Pramuka	2013-2014
5. Ketua UKM Pramuka	2014-2015
6. TIM Pencapaian TKU Pandega	2014-2015
7. Dewan Kehormatan UKM Pramuka	2014-2015
8. Relawan LK3 UIN Sunan Kalijaga	2013-2015
9. Ketua ANSOR Rating Arjomulyo Kec. Adimulyo	2016-2018
10. Ketua Panti Asuhan Anak Yatim Dhu'afa dan Terlantar (PAYDT) Al-Hikmah Arjomulyo Kab. Kebumen	2016-2020
11. Ketua Yayasan Al-Hikmah Indonesia	2015-2020

D. Pengalaman kegiatan :

1. Jambore Asia Pasifik di Thailand	2006
2. Jambore Pengakap Malaysia	2007
3. Jambore Nasional di Jatinangor	2006
4. Perkemahan Wirakarya Nasional PTAI di Batam	2012
5. Perkemahan Wirakarya Nasional PTAI di Bengkulu	2014
6. Kursus Mahir Dasar	2013
7. Gladian keinstrukturan	2014
8. Pelatihan management bagi mahasiswa	2014
9. Platihan kepemudaan se-DIY	2013
10. Penanggungjawab TKPT VI se-Jawa	2015
11. Bimbingan dan Pemantapan Pendamping PKH	2017
12. Bimbingan dan Orientasi Peksos Supervisor PKH	2018
13. Pelatihan Management Panti Asuhan se-Kab. Kebumen	2016

E. Riwayat Pekerjaan

1. Pekerja Sosial di Panti HAFARA Yogyakarta	2015
--	------

- | | |
|--|------|
| 2. Satuan Bakti Pekerja Sosial Kementerian Sosial RI | 2016 |
| 3. Pendamping Sosial PKH Kab. Kebumen Jateng | 2017 |
| 4. Pekerja Sosial Supervisor PKH Kab. Kebumen | 2018 |

Yogyakarta, 14 September 2018

Penyusun

Jakra Hadeba Riyadi, S.Sos

NIM. 1520011034

